

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Lembaga pendidikan akan lebih efektif dalam memberikan pendidikan yang baik pada peserta didiknya apabila lembaga pendidikan dikelola dengan baik. Dan hal ini membuktikan bahwa mutu manajemen dan kepemimpinan merupakan salah satu variabel terpenting untuk membedakan sekolah yang berhasil.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang ini meningkat dengan pesat dan memberi kemudahan kita dalam mendapatkan informasi secara cepat, tepat dan efisien serta mempunyai manfaat yang sangat besar. Kebutuhan akan informasi semakin meningkat sesuai dengan kebutuhannya, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penerapan aplikasi sistem informasi pada lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Pembaharuan dalam dunia pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan maka akan tercipta manusia-manusia unggul yang siap bersaing ditengah ketatnya persaingan global. Pendidikan juga merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.<sup>2</sup>

Informasi sendiri merupakan sebuah data yang sudah dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu, sedangkan data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media (komputer misalnya). Informasi juga diartikan sebagai data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakan untuk membuat keputusannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2004), 1

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, ( Jakarta:Redaksi Sinar Grafika, 2009), 9

<sup>3</sup> Zulkifli Amsya, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), 2

Pemanfaatan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan layanan pada lembaga pendidikan berupa informasi. Aplikasi pengolahan informasi dalam berbagai bidang sering disebut dengan istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Sistem informasi manajemen yaitu suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen yang memungkinkan pimpinan lembaga mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat dan dapat memberikan manfaat untuk pemakainya.<sup>4</sup>

Dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi - fungsi operasional dalam organisasi pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, *pertama*, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. *Kedua*, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. *Ketiga*, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh *stakeholders* yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Khususnya Standar Sarana dan Prasarana pasal 46 ayat (1) menjelaskan bahwa “satuan pendidikan yang memiliki peserta didik, pendidik, dan/atau tenaga kependidikan yang memerlukan layanan khusus, wajib menyediakan akses ke sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mereka”. Sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*).<sup>5</sup>

Bidang Pendidikan adalah salah satu bidang yang dituntut untuk melakukan perbaikan dan peningkatkan kualitasnya, termasuk bidang yang

---

<sup>4</sup> Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 12.

<sup>5</sup> *Ibid*,... 15

menerima dampak globalisasi baik positif maupun negatif, masyarakat semakin haus akan pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas. Lembaga pendidikan sebagai sebuah sistem, maka sub sistem yang selama ini belum banyak ditangani adalah sub sistem manajemen atau pengelolaan. Faktor pengelolaan termasuk faktor yang sangat menentukan produktifitas dan efektifitas lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Dalam kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen atau pengelolaan di sekolah yang memberikan kewenangan penuh kepada sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mempertanggungjawabkan, mengatur, serta memimpin sumber-sumber daya insani serta barang-barang untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah. Manajemen atau pengelolaan pada suatu lembaga pendidikan perlu di sesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, guru-guru, serta kebutuhan masyarakat setempat.<sup>7</sup>

SMAN 5 Taruna Brawijaya adalah sekolah peralihan dari SMA Negeri 5 Kediri. SMA Negeri 5 Kediri terus berbenah dan memperbaiki diri seiring perkembangan zaman, baik berupa pengembangan fisik maupun nonfisik. Sarana sekolah semakin lengkap, misalnya ada laboratorium, perpustakaan, ruang multimedia, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Selain itu, sekolah ini juga memperbarui sistem informasi untuk menunjang tercapainya tujuan organisasi. Penambahan ini berupa aplikasi untuk mengolah data dan bertukar informasi antar sesama sekolah Taruna di Jawa Timur.

SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur memiliki beberapa sistem informasi berbasis teknologi informasi (TI) yang sudah berjalan seperti DAPODIK, *molearn*, aplikasi PPDB, *Office 365*, *E-Library*, *Sway*, *Edmodo*

---

<sup>6</sup> Prastyawan, *Implementasi Manajemen Layanan dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Studi Keislaman Volume 5, Nomor 1, 2015, 79.

<sup>7</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007), 184.

dan lain sebagainya. DAPODIK (data pokok pendidikan) merupakan suatu aplikasi milik Kemendikbud yang berisi data basis sekolah. Kemudian dalam area kantor terdapat sistem informasi berbasis teknologi seperti *e-office 365* yang digunakan untuk aktivitas guru maupun staff kependidikan untuk menerima, mengolah, mengarsipkan data serta berkoordinasi. Selain itu, untuk layanan pendukung seperti perpustakaan sekolah juga menyediakan fasilitas sistem informasi berbasis teknologi berupa *e-library* smantar dan *e-pusnas*. Kemudian SMAN 5 Taruna Brawijaya mempunyai *molearn* untuk pembelajaran, aplikasi juga berisi data absensi peserta didik, struktur organisasi, data guru yang mengajar di setiap kelasnya, materi semua mata pelajaran. *Molearn* juga digunakan oleh guru antar sekolah Taruna di Jawa Timur untuk saling bertukar materi. Materi yang di unggah di dalamnya juga harus melewati uji kelayakan dari koordinator mata pelajaran. Sekolah juga menyediakan aplikasi pembelajaran lain seperti *Sway* dan *Edmodo* dan beberapa aplikasi pendukung lainnya. Guru bisa menyesuaikan aplikasi yang digunakan dengan materi yang diajarkan. Untuk sistem penilaian, SMAN 5 Taruna Brawijaya menggunakan *e-rapor* seperti sekolah lain, hanya saja data yang diunggah berbeda. Di sekolah ini ada tambahan data seperti penilaian saat berada di asrama serta nilai untuk materi bela Negara dan kesamaptaan.

Pada tahun 2019 Dinas Pendidikan Jawa Timur dan TNI Angkatan Darat menunjuk SMAN 5 Kediri menjadi salah satu pilot project untuk mengembangkan sekolah berbasis militer. Sehingga di ubahlah menjadi SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur. Siswa angkatan pertama sebanyak 250 siswa dari berbagai daerah dari Jawa Timur dan Luar Jawa Timur. SMAN 5 Taruna Brawijaya ini memiliki banyak prestasi di berbagai bidang, bidang intelektual maupun olahraga. kemudian sekolah ini juga mendapat penghargaan sebagai SMA terpopuler pada tahun 2019 serta masih banyak prestasi lainnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil penelitian kualitatif dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Teknologi Informasi (TI) dalam Pengelolaan dan Peningkatan*

---

<sup>8</sup> Official team SMA Taruna, *Profil SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur*, <https://smatarunakediri.sch.id/>. Diakses pada hari jum'at 11 desember 2020 pukul 15.05

*Pelayanan Administrasi Sekolah (Studi Kasus di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur)*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan dan peningkatan pelayanan administrasi (Studi kasus di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur). Berdasarkan konteks penelitian terdapat tiga pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana bentuk layanan administrasi di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur ?
- b. Bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan administrasi di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur?
- c. Apa dampak penerapan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan dan peningkatan pelayanan administrasi di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni:

- a. Untuk mengetahui bentuk pelayanan administrasi di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur.
- b. Untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan administrasi di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur.
- c. Untuk mengetahui dampak penerapan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan dan peningkatan pelayanan administrasi di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

- a. Kegunaan Praktis
  - 1) Memberikan gambaran tentang pengelolaan dan penerapan sistem informasi manajemen yang baik dan benar pada sebuah lembaga pendidikan.

- 2) Memberikan gambaran kepada lembaga pendidikan tentang penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan dan peningkatan pelayanan administrasi sekolah.
  - 3) Bagi kepala sekolah lain hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan khususnya dalam menerapkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan dan peningkatan pelayanan administrasi.
  - 4) Secara akademis dapat memperkaya keilmuan di Perpustakaan IAIN Kediri.
- b. Kegunaan Teoritis
- 1) Sebagai bahan referensi untuk melakukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lembaga pendidikannya.
  - 2) Sebagai bahan referensi pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan kepala madrasah di masa mendatang.
  - 3) Sebagai bahan inspirasi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dalam kajian Sistem Informasi Manajemen pada aspek yang berbeda

## E. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul/Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tri Wahjoedi Hidajat, <i>“Persepsi Pengelola terhadap Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Pengelolaan Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan Kota Mojokerto.”</i> . 2013 (Jurnal)	Dari jurnal tersebut ditemukan bahwa: a. Secara umum, persepsi pengelola terhadap peran SIM berbasis TI dalam pengelolaan administrasi SMK tergolong penting, yang ditunjukkan oleh rata-rata (mean) skor = 144,22 (atau 72,11% dan terkategori penting). b. Terdapat sebaran jawaban persepsi pengelola terhadap peran SIM berbasis TI dalam pengelolaan administrasi akademik SMK yang beragam.	Dalam penelitian ini sama – sama meneliti sistem informasi manajemen (SIM) berbasis TI dalam pengelolaan administrasi sekolah.	Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif,
2.	Mochamad Ridwan Hasan, implementasi sistem informasi manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi di sekolah islam (Studi kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang).2014.(Tesis)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa a. implementasi SIM berbasis ICT di SMP Plus Al Kautsar dalam kegiatan akademik dapat dilihat dari dalam empat bidang, seperti bidang kurikulum, strategi pembelajaran, materi pembelajaran dan penilaian. b. Implementasi SIM berbasis ICT dalam kegiatan administrasi di SMP Plus Alkautsar setidaknya dapat dibagi menjadi beberapa bidang, seperti tata kelola sekolah, manajemen keuangan, manajemen sarana prasarana, data pokok pendidikan	Penelitian ini sama sama meneliti tentang sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektifitas administrasi, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Pada penelitian ini sistem informasi manajemen yang diteliti berbasis ICT

		<p>(DAPODIK), perpustakaan, manajemen teknologi, dan manajemen keamanan.</p> <p>c. Dampak implementasi SIM berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi meliputi strategi keunggulan kompetitif, pembelajaran lebih efektif dan efisien, mempermudah dalam pengelolaan data – data manajemen administrasi sekolah, produktifitas kinerja meningkat karena sistem yang digunakan berbasis digital.</p>		
3.	<p>Asma Doloh, Peranan Sistem Informasi Manajemen bagi Kepala Madrasah dalam Mengambil Keputusan (Studi Multi Situs di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung). 2018. (Tesis)</p>	<p>Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:</p> <p>a. perencanaan Sistem Informasi Manajemen bagi Kepala Madrasah dalam Mengambil Keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung dilakukan secara internal dan eksternal, perencanaan internal meliputi pembentukan tim pengembangan Sistem Informasi Manajemen, perencanaan konsep dan perencanaan strategis, rapat guru. Sedangkan perencanaan eksternal adalah rapat komite dan stakeholders madrasah.</p> <p>b. Secara garis besar Implementasi Sistem Informasi Manajemen bagi</p>	<p>penelitian ini sama – sama meneliti tentang sistem informasi manajemen dan sama – sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Penelitian ini meneliti tentang SIM dalam mengambil keputusan, melakukan penelitian pada dua lembaga.</p>



		<p>kepala Madrasah dalam Mengambil Keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung bertujuan agar mengoptimalisasi perencanaan dan pelaksanaan tanggung jawab kepala madrasah.</p> <p>c. Pengendalian Sistem Informasi Manajemen bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung ada dua dimensi yaitu pada perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).</p> <p>d. Proses pengambilan keputusan kepala madrasah yang dilaksanakan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung adalah mendasarkan program - program yang sudah didukung oleh Sistem Informasi Manajemen, kemudian di musyawarahkan bersama dengan jajaran manajer madrasah atau pihak-pihak tertentu.</p>		
--	--	--	--	--

## **F. Sistematika Pembahasan**

Proposal dengan judul “Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Teknologi Informasi (TI) dalam Pengelolaan dan Peningkatan Pelayanan Administrasi Sekolah (Studi Kasus di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri).” memuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pendahuluan yang dituangkan dalam BAB I, terdiri dari: (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika pembahasan.

Kajian Pustaka yang dituangkan dalam BAB II, terdiri dari : (a) diskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, dan (c) paradigma penelitian.

Metode Penelitian yang dituangkan dalam BAB III, terdiri dari : (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisa data, (g) pengecekan keabsahan data.

Hasil Penelitian yang dituangkan dalam BAB IV, terdiri dari : (a) Paparan Data dan (b) Temuan Penelitian.

Pembahasan dituangkan dalam BAB V

Penutup yang dituangkan dalam BAB VI, terdiri dari : (a) Kesimpulan, (b) Implikasi – Implikasi, (c) Saran.